



**UNIVERSITAS MERCU BUANA  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**Name** : *Fahmy Fotaleno*  
**Student Number** : *55217110076*  
**Title** : *Giring's Metamorphose: From Music Industry to Politic  
Scane (A Case Study: Giring's Participation in The Election  
2019)*

*ABSTRACT*

*The political world is currently become a magnet to all circles and layers of society in Indonesia, without any exception the musicians. After 15 years of musical career with his band, Nidji, Giring Ganessa decided to retreat and chose to plunge into the world of politics. In contrast to other politicians who had slam the steering wheel during the sunset of his entertainment career, Giring's involvement in politics was his childhood dream.*

*Giring's decision to plunge into the world of politics heavily influenced by his father, also political figures such as Sukarno, Suharto, Jokowi, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) even Anang Hermansyah. He decided to join the Solidarity Party of Indonesia (PSI). The development process itself is undertaken in several stages until it is able to change and convince the public that Giring who is pure the politicians.*

*This research uses the symbolic Interaction Theory belongs to George Herbert Mead and Herbert Blumer. This type of qualitative research is based on the constructivism paradigm using the method studies the case study data collection with interviews, observation and documentation. The results of this study show that in the process of metamorphosis fahmy from musicians to politicians has gone through several stages that are long enough and eventually formed the concept of self and mind today as a politician.*

**Keywords** : *Poitical Communication, Preparatory Stage, Play Stage, Game Stage, Generalizing Stage.*



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

**Nama** : Fahmy Fotaleno  
**NIM** : 55217110076  
**Judul** : **Metamorfosa Giring Nidji Dari PanggungMusik Ke Panggung Politik (Studi Kasus: Keikutsertaan Musisi Giring Ganesha Pada Pileg 2019)**

**ABSTRAK**

Dunia politik saat ini menjadi magnet semua kalangan dan lapisan masyarakat tidak terkecuali musisi. Setelah 15 tahun berkarir di dunia musik bersama band-nya Nidji, Giring Ganesha akhirnya memutuskan mundur dan memilih terjun ke dunia politik. Berbeda dengan politisi lain yang banting setir di saat karir di dunia hiburan mulai redup, Giring justru sebaliknya bahkan politik merupakan cita-citanya sejak kecil.

Keputusan Giring terjun ke dunia politik banyak dipengaruhi oleh ayahnya juga tokoh-tokoh politik seperti Soekarno, Soeharto, Jokowi, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) bahkan Anang Hermansyah. Ia memutuskan bergabung dengan Partai Solidaritas Indonesia (PSI). Proses pengembangan dirinya dilalui dalam beberapa tahap hingga mampu merubah dan meyakinkan masyarakat bahwa Giring yang saat ini adalah Politisi.

Penelitian ini menggunakan Teori Interaksi Simbolik milik George Herbert Mead dan Herbert Blumer. Jenis penelitian ini adalah kualitatif berlandaskan paradigma konstruktivisme yang menggunakan metode penelitian studi kasus dimana dalam pengumpulan datanya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses metamorfosa Giring Ganesha dari musisi ke politisi telah melalui beberapa tahap yang cukup panjang dan pada akhirnya membentuk konsep diri dan pikirannya saat ini sebagai seorang politisi.

**Kata kunci : Komunikasi Politik, Tahap persiapan, Tahap Meniru, Tahap Siap Bertindak, Tahap Penerimaan Norma Kolektif.**